

**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR
SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
GEOGRAFI KELAS X DI SMA N 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:
FEBRIANI ANJELIKA. P
NIM. 17045009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

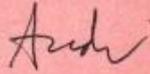
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai
Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X
di SMA N 2 Sijunjung
Nama : Febriani Anjelika. P
NIM : 17045009/2107
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2024

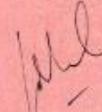
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP197102222002121001



Dr. Afdhal, M.Pd
NIP196601311990101001

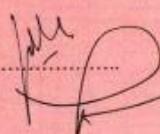
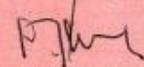
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan tim penguji
Skripsi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 pukul 9.40 WIB

**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS
X DI SMA N 2 SIJUNJUNG**

Nama : Febriani Anjelika. P
NIM : 17045009/2107
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Afdhal, M.Pd	1..... 
Penguji 1	Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2..... 
Penguji 2	Dr. Ernawati, M.Si	3.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaldit, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP: 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriani Anjelika. P
NIM/BP : 17045009/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di SMA N 2 Sijunjung ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Febriani Anjelika. P
NIM. 17045009

ABSTRAK

Febriani Anjelika. P, 2024. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di SMA N 2 Sijunjung. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian didasari atas fenomena yang ditemukan di SMA N 2 Sijunjung dimana hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi cenderung rendah dan siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran geografi, maka untuk itu dimanfaatkanlah lingkungan rumah dan sekolah sebagai sumber belajar geografi pada materi Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan siswa yang menggunakan sumber belajar konvensional dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Sijunjung.

Penelitian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian eksperimen, jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X IPS di SMA N 2 Sijunjung yang berjumlah sebanyak 144 peserta didik dengan sampel 2 kelas yaitu kelas IPS 1 dan IPS 2 yang berjumlah sebanyak 61 orang siswa. Sumber data berasal dari data primer yaitu data utama penelitian berupa data hasil belajar siswa, data respon siswa terhadap pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes dan angket, dan data sekunder untuk menunjang sumber utama penelitian berupa jurnal, buku nilai, surat kabar. Pengambilan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner. Prosedur penelitian terbagi atas persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dilakukan dengan metode belajar *outdoor study*.

Hasil penelitian ini dianalisis dengan membandingkan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Sijunjung. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan *n-gain* hasil belajar siswa sebelum dan setelah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sebesar 0,43 atau 43% dimana 43% berada dalam kategori sedang dan siswa merespon cukup baik pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar lingkungan sekitar.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar, Sumber Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah karena berkat rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik dan lancar. Tak lupa shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Departemen Geografi (Pendidikan Geografi) Universitas Negeri Padang.

Berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi penelitian ini. Maka penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr.Afdhal, M. Pd selaku Pembimbing Utama skripsi yang selalu sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan kepada penulis, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar , M. Pd selaku Penguji I dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Dr. Ernawati, M. Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Febriandi S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Febriandi S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen jajaran dan staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis beserta keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis
8. Teman- Teman dan Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, 1 Februari 2024

Febriani Anjelika.P
NIM 17045009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II Landasan Teori	
A. Kajian Teori	10
1. Sumber Belajar	10
a. Pengertian Sumber Belajar	10
b. Pengelompokan Sumber Belajar	11
c. Pemanfaatan Sumber Belajar.....	13
d. Ciri- ciri Sumber Belajar	15
e. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	16
2. Mata Pelajaran Geografi	26
a. Hakikat Geografi	26
b. Ruang Lingkup Geografi	26
3. Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar	29
4. Model Pembelajaran Discovery Learning	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Penelitian Relevan.....	32
D. Hipotesis.....	35
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Metode Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisa Data.....	57
H. Prosedur Penelitian.....	63
BABIV Hasil Penelitian	
A. Temuan Umum.....	64
B. Hasil Penelitian	70

1. Proses Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Geografi Kelas X di SMA N 2 Sijunjung.....	70
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	77
4. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar	80
5. Respon Siswa Terhadap Pemilihan Sumber Belajar Lingkungan	81
C. Pembahasan.....	88
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	38
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban dan bobot Skor Instrumen Penelitian	46
Tabel 3.3	Kisi- kisi Instrumen Angket	47
Tabel 3.4	Kisi-kisi instrumen Tes.....	48
Tabel 3.5	Hasil uji validitas angket.....	50
Tabel 3.6	Hasil uji validitas tes	51
Tabel 3.7	Hasil uji reliabilitas angket	52
Tabel 3.8	Hasil uji reliabilitas tes.....	53
Tabel 3.9	Tingkat kesukaran soal.....	54
Tabel 3.10	Kriteria daya beda soal.....	55
Tabel 3.11	Daya beda soal	56
Tabel 3.12	Kisi- Kisi lembar observasi.....	57
Tabel 3.13	Pengelompokan data	58
Tabel 3.14	Uji normalitas kolmogorov smirnov	60
Tabel 3.15	Uji homogenitas	61
Tabel 3.16	Kategori n Gain.....	63
Tabel 4.1	Rombel peserta didik SMA N 2Sijunjung Tahun ajar 2021/2022	70
Tabel 4.2	Hasil Lembar Observasi.....	74
Tabel 4.3	Statistik Deskriptiv pretest.....	76
Tabel 4.4	Kemampuan awal siswa.....	76
Tabel 4.5	Hasil posttest.....	78
Tabel 4.6	Perbedaan hasil belajar siswa.....	79
Tabel 4.7	Uji paired sample test.....	80
Tabel 4.8	Uji korelasi paired sample test	81
Tabel 4.9	Statistik deskriptiv angket.....	82
Tabel 4.10	Statistik angket.....	82
Tabel 4.11	Kategori respon siswa terhadap pembelajaran.....	83
Tabel 4.12	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran.....	84
Tabel 4.13	Kesesuaian sumber belajar denganmateri pembelajaran	85
Tabel 4.14	Daya tarik lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.....	86
Tabel 4.15	Kompleksitas penggunaan sumber belajar lingkungan sekitar	87
Tabel 4.16	Pesan yang terkandung dalam sumber belajar	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berperan dalam suatu kemajuan bangsa. Akar Pendidikan Nasional adalah kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar (UUD) 1945. Berdasarkan Undang – Undang Dasar (UUD) 1945 alinea ke-4 mengamanatkan upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system dalam pengajaran nasional yang diatur dengan Undang – undang (Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu, 2017, p. 1).

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang -Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja supaya anak- anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Berlyanda prasyarat yang dibutuhkan dalam belajar yaitu dalam belajar siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, belajar memerlukan lingkungan yang menantang dimana

anak bisa bereksplorasi dan siswa perlu berinteraksi dengan lingkungannya (Berlyanda.HS, 2023). Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mengandung komponen- komponen didalamnya yang saling berkaitan, salah satu komponen itu adalah sumber belajar, pembelajaran adalah proses yang membutuhkan berbagai sumber untuk menunjang keberhasilan belajar. Sumber belajar yang dibutuhkanpun sangat beragam sesuai dengan materi dan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sumber belajar adalah kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain, menemukan, memproduksi dan menggunakan berbagai sumber belajar (Lailan, 2023)

Sumber belajar yang banyak di sekitar siswa baik itu dirancang maupun yang tidak dirancang belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks dan guru sebagai sumber pembelajaran utama. Ungkapan ini diperkuat oleh Parcepal dan Ellington sebagaimana dikutip oleh Iskandar, bahwa dari sekian banyaknya sumber belajar hanya buku teks yang banyak dimanfaatkan Sesuai dengan kenyataan yang peneliti temui dilapangan (Iskandar, 2009).

Tahun 2021 Sistem pembelajaran siswa di SMA N 2 Sijunjung mengalami perubahan dikarenakan terjadinya penyebaran covid-19 dilingkungan SMA N 2 Sijunjung, menyebabkan siswa dibagi menjadi dua kelompok untuk masuk ke dalam pembelajaran pagi dan siang yang mengakibatkan waktu belajar tatap muka lebih pendek, juga dilaksanakannya

pembelajaran daring (online). Peneliti menemukan bahwa hasil belajar geografi siswa kelas X cenderung rendah dan masih banyak siswa yang tidak mencapai batas ketuntasan belajar. Dari wawancara singkat peneliti dengan guru geografi kelas X yaitu Ibu Weni Elisa,S.Pd mengatakan nilai geografi siswa masih banyak yang belum mencapai KKM, siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar adalah hal yang paling utama dalam proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru selaku yang memberi pengajaran dan siswa selaku yang menerima pengajaran.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Guru yang juga termasuk salah satu sumber belajar geografi pada masa pandemi Covid-19 mengalami kesulitan dalam mengajar dan mengatur proses pembelajaran karena waktu untuk menjelaskan materi pelajaran yang singkat. Melalui daring guru memberikan bahan materi pelajaran berupa ringkasan dan juga video pembelajaran untuk dipelajari siswa dan akan dijelaskan pada pertemuan tatap muka, namun banyak siswa yang tidak membaca buku dan menonton video tersebut. Kualitas dari suatu interaksi antara siswa dengan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Maka dari itu, ada perbedaan yang besar antara siswa yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan siswa yang memiliki intensitas rendah dalam pencapaian meraih hasil belajarnya (Ramli, 2012, pp. 216-231), dan hal itu akan terus terjadi selama guru menjadikan dirinya sumber belajar dengan mengabaikan sumber- sumber

belajar yang lain, sehingga hal ini menjadi ketidakpuasan guru ketika telah sampai ketahap evaluasi pembelajaran mendapati nilai siswanya masih banyak yang belum mencapai batas ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Sebagian guru seringkali terfokus pada pemilihan sumber belajar saja, yang seharusnya pemilihan sumber belajar harus berjalan lurus dengan ketepatan pemilihan sumber belajar itu dengan penggunaannya, artinya pemilihan sumber belajar haruslah sesuai dengan materi pelajaran. Ketepatan penggunaan sumber belajar akan menumbuhkan antusias siswa dalam belajar, dan akan mempermudah guru dalam membawa situasi belajar kearah yang diinginkan. Salah satu cara dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menyediakan sumber belajar yang memiliki daya tarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep dan materi pelajaran.

Lingkungan sekitar dapat menjadi salah satu pilihan sumber belajar oleh guru, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Lingkungan adalah sumber belajar yang paling dekat dan ekonomis, guru dan peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya untuk dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, lingkungan sekitar kaya akan bahan ajar, lingkungan sekitar memiliki daya tarik sebagai sumber belajar sesuai yang disampaikan oleh Muhammad bahwa penggunaan sumber belajar berupa lingkungan membuat siswa merasa senang dalam belajar (Muhammad, 2018). Sumber belajar yang memiliki daya tarik akan meningkatkan antusias siswa dalam belajar geografi sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekitar dapat berupa tempat

ataupun alam sekitar peserta didik yang mampu menjadi sumber informasi secara langsung. Lingkungan sekitar telah menyediakan bermacam sumber informasi yang dapat diamati dan dipelajari oleh anak didik sehingga dapat mengalami secara langsung berkenaan dengan berbagai jenis tumbuhan, hewan, tanah, air, batu, suhu, udara, sungai, matahari, pegunungan dan lain sebagainya (Joko, 2004).

Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena geosfer dalam sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Bagus, 2015). Dari konsep tersebut sudah tergambar jelas bahwa keberadaan lingkungan tidak bisa dilepaskan dalam pembelajaran geografi itu sendiri. Pembelajaran geografi memiliki berbagai objek kajian interaksi antara manusia dengan lingkungannya maupun kajian manusia dengan manusianya itu sendiri. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, siswa akan lebih mudah menguasai konsep pembelajaran geografi karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, tidak hanya sekedar mengetahuinya. Hal ini sejalan dengan paradigma baru dalam strategi pembelajaran yang disebut *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang menekankan bahwa dalam pembelajaran perlu mengkaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan adalah hasil yang diharapkan dari suatu proses pembelajaran yang dapat terlihat dalam bermacam bentuk seperti contohnya pengetahuan bertambah, perubahan

dalam tingkah laku, mendapatkan pengalaman, mendapatkan keterampilan ataupun kemampuan.

Didasari oleh hal tersebut peneliti berasumsi bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar rumah dan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 2 Sijunjung pada masa pandemi covid-19, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian eksperimen dengan judul: “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di SMA N 2 Sijunjung”. Sumber belajar berupa lingkungan disekitar sekolah dan rumah siswa pada KD 3.6 Dinamika Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan biotik dan abiotik yang terkait dengan materi pembelajaran. Karena lingkungan adalah sumber belajar paling dekat dengan kehidupan siswa, dan siswa bisa mencari informasi- informasi secara mandiri terkait materi pelajaran di lingkungan sekitar yang mendorong siswa menyelesaikan pemecahan masalah soal yang ditemukan dalam belajar. Selain itu penggunaan sumber belajar lingkungan bisa meningkatkan kemampuan siswa menguasai konsep (Ramawati, 2016), aktivitas belajar (Rina Munawar Istiani, 2015) , serta melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik (Silvia Prana Mahkota, 2014) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Manakane, 2017).

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran secara terstruktur masih sulit dilakukan karena pandemi Covid-19
2. Hasil belajar siswa rendah
3. Siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring
4. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi
5. Kurangnya memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian serta menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian, maka penelitian ini memfokuskan kepada pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi dan hasil belajar siswa, penelitian dilakukan di kelas X di SMA N 2 Sijunjung tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dengan sumber belajar konvensional di SMA N 2 Sijunjung?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 2 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi kelas X IPS di SMA N 2 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Sijunjung.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi siswa menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dengan yang menggunakan sumber belajar konvensional di SMA N 2 Sijunjung
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi kelas X di SMA N 2 Sijunjung.
5. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pemilihan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya di SMA N 2 Sijunjung, memiliki manfaat untuk menambah pengalaman sekaligus masukan bagi guru untuk memanfaatkan lingkungan sekitar, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan- kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan dasar mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan pembaca dalam upaya memecahkan masalah terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar Geografi siswa kelas X SMA N 2 Sijunjung.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mendorong aktivitas akademik, meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya pemanfaatan lingkungan rumah dan sekolah sebagai sumber belajar, dapat menambah wawasan guru berkenaan dengan pemanfaatan lingkungan rumah siswa sebagai sumber belajar, dan bagi peneliti dapat menambah pengetahuan baru tentang bagaimana proses pembelajaran di SMA yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran Geografi agar proses belajar dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah.